

PENGARUH REGENERASI PETANI TERHADAP TINGKAT EKSISTENSI SUMBER DAYA MANUSIA PETANI MUDA

Septiana Sari¹, Munajat¹, Yetty Oktarina¹

¹ Program Studi Pascasarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Baturaja, Baturaja

*Email Korespondensi : 22septianasari@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.36841/agribios.v23i1.5982>

Abstrak

Sumber daya manusia yang bekerja di sektor pertanian Di Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh petani tua sedangkan generasi muda minatnya untuk bekerja di sektor pertanian sangat rendah. Untuk menarik minat petani muda membutuhkan peran dari pemerintah melalui kegiatan penyuluhan pertanian dalam mengedukasi manfaat penyuluh pertanian dan bergabung dalam program pemerintah melalui kelompok tani, sehingga dukungan pemerintah mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri untuk menarik minat generasi muda menjadi petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling dengan peluang dengan metode sampling purposive (*Purposive Sampling Method*). Metode analisis data menggunakan uji *SmartPLS 4*. Populasi pada penelitian ini adalah petani muda yang bekerja pada sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan sampel sebanyak 120 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap eksistensi sumber daya manusia. Regenerasi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat eksistensi sumber daya manusia petani muda.

Kata kunci: Eksistensi; Penyuluhan Pertanian; Petani Muda; Regenerasi

Abstract

Human resources working in the agricultural sector in Ogan Komering Ulu Regency are dominated by older farmers while the younger generation has very low interest in working in the agricultural sector. To attract the interest of young farmers requires the role of the government through agricultural extension activities in educating the benefits of agricultural extension workers and joining government programs through farmer groups, so that government support is able to meet the needs independently to attract the interest of the younger generation to become farmers. The research method used is the survey method and the sampling method used is sampling by chance with purposive sampling method. The population in this study were young farmers working in the agricultural sector in Ogan Komering Ulu Regency with a sample of 120 respondents. The results showed that agricultural extension activities have a significant and positive influence on the existence of human resources. Regeneration of human resources has a significant and positive influence on the level of existence of human resources of young farmers.

Keywords: *Existence; Agricultural Extension; Young Farmers; Regeneration*

PENDAHULUAN

Perekonomian Sumatera Selatan berdasarkan pada besaran produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 165,13 triliun dan atas dasar harga konstan mencapai Rp 95,06 triliun. Adapun Sektor yang mendominasi pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dengan distribusi tertinggi pada data tahun 2024 salah satunya merupakan sektor pertanian dengan distribusi 14,02 persen dan pertumbuhan 3,25 persen (Badan Pusat Statistik, 2024).

Ketangguhan sektor pertanian pada saat pandemic COVID – 19 pertanian juga sudah teruji mampu untuk bertahan di masa krisis (Sunarya et al, 2021). Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting didalam pertanian karena semua kegiatan didalam

sektor bidang pertanian menggunakan tenaga kerja manusia dan sumber daya manusia menjadi faktor penentu dari hasil produksi di pertanian serta penjualan bahkan jadi yang paling penting untuk menjadi penunjang utama bagi perekonomian. Dalam menjaga keberlangsungan hidup perekonomian pada sektor pertanian agar tetap menjadi penyumbang perekonomian Negara dibutuhkan generasi muda yang memiliki kesadaran diri generasi muda berminat untuk bekerja di sektor pertanian dengan Sumber Daya Manusia yang produktif, berwawasan luas serta yang mampu mempertimbangkan segala resiko agar eksistensi petani tetap terjaga. Namun pada kenyataannya Di Indonesia sumber daya manusia yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh orang tua sedangkan generasi muda sangat sedikit peminat untuk menjadi seorang petani (Badan Pusat Statistik, 2023)

Tabel 1. Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kecamatan	Kelompok Umur		
	0 – 14	15 – 24	25 – 34
Lengkiti	0	64	730
Sososh Buay Rayap	0	23	307
Pengandonan	0	19	218
Semidang Aji	0	4	634
Ulu Ogan	0	43	285
Muara Jaya	0	24	249
Peninjauan	0	29	529
Lubuk Batang	1	80	784
Sinar Peninjauan	0	27	558
Kedaton Peninjauan Raya	0	19	319
Baturaja Timur	0	24	251
Lubuk Raja	1	54	646
Baturaja Barat	0	9	65
Ogan Komering Ulu	0	489	5575

(Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023)

Dari tabel data hasil sensus pertanian badan pusat statistik pada tahun 2023 jumlah petani di Ogan Komering Ulu sebanyak 45.168 orang. Namun dari data diatas jumlah petani di bawah umur 35 tahun hanya sebanyak 6.064 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanian di Ogan Komering Ulu didominasi oleh petani tua dan pada generasi muda menunjukkan minat yang sangat rendah.

Generasi muda tidak tertarik untuk bekerja di sektor pertanian sehingga terjadinya krisis regenerasi petani muda (Oktafiani et al, 2021). Permasalahan regenerasi petani ini juga dialami negara-negara lain yang bergerak di bidang agraria. Zapico, et al (2019) menyatakan pada penelitiannya bahwa nilai terhadap kehidupan pertanian yang dianggap tidak 'bergengsi' juga berdampak terhadap aspirasi generasi muda di pedesaan, yang cenderung memilih bermigrasi ke kota untuk mencari pekerjaan yang dianggap lebih menjanjikan memberikan penghasilan, selain juga untuk tujuan pendidikan. Selain itu, karakteristik keluarga berupa umur anak mempengaruhi keputusan petani muda untuk beralih dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian (Pranadji dan Hardono, 2015)

Proses regenerasi petani berkaitan juga dengan keluarga. Anak-anak muda yang terjun ke dunia pertanian umumnya terjadi melalui proses regenerasi petani dalam keluarga yang berarti pengelolaan usaha pertanian diwariskan dari orang tua kepada anaknya (Anwarudin dan Satria, 2020). Adapun faktor orang lain di sekitar pemuda mempengaruhi tindakan dan keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam pertanian. Adanya dukungan dari orangtua dan pemerintah, serta banyaknya petani muda yang sukses yang sekarang

ini disebut petani milenial menjadikan dorongan untuk lebih serius mengeluti usaha pada bidang pertanian (Ningsih & Syaf, 2015). Selain itu petani muda memiliki potensi sumber daya manusia yang strategis dan memiliki kemampuan untuk memunculkan ide dan gagasan baru untuk menciptakan hal yang berbeda (Rasmikayati et al, 2017) dan petani muda juga sangat membutuhkan dukungan untuk melakukan tindakan atau perilaku untuk kegiatan usaha taninya, keberadaan petani muda tidak lepas dari peran petani pada umumnya yang memotivasi mereka dengan mengenalkan fungsi kelompok petani dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan (Sunarya et al, 2021)

Dari permasalahan di atas maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa ada Pengaruh Regenerasi Petani Terhadap Tingkat Eksistensi Menjadi Sumber Daya Petani Muda Pada Tanaman Pangan Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ulu .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei juga lebih menekankan pada penentuan informasi tentang variabel daripada informasi tentang individu. Penelitian survei diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Wirartha, 2006).

Penelitian ini dilakukan di Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan lokasi ini menggunakan metode purposif atau dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) dengan pertimbangan bahwa bahwa ketahanan pangan merupakan hal utama dalam memenuhi kebutuhan semua orang agar mendapatkan makanan yang sehat, bergizi, bermutu dan terjangkau. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2023.

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode sampling tidak acak (*non probability sampling*), dimana menggunakan metode sampling purposive atau secara sengaja (*purposive sampling*). Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu agar peneliti mampu memahami mengenai informasi yang dibutuhkan dan diperoleh dari kelompok ahli dalam bidang tersebut (Sugiyono, 2015). Kriteria sampel yaitu petani muda pada komoditi tanaman pangan padi pada 2 kecamatan yang produksi padi paling tinggi dan di pilih 2 desa dari setiap kecamatan yang paling tinggi jumlah petani tanaman pangan padi dengan sampel 30% dari populasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jumlah sampel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian			
No	Kecamatan	Desa	Sampel
1	Pengandonan	Gunung Liwat	33
		Kesambi Rate	25
2	Semidang Aji	Tubohan	41
		Panggal – Panggal	21
Jumlah			120

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan kuisisioner. Metode observasi merupakan pengamatan terhadap beberapa segi dari masalah untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan, sedangkan metode wawancara adalah kegiatan mengumpulkan keterangan berupa tanya jawab. Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi dalam bentuk bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan informasi (Sugiyono, 2017).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

memprediksikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya *tanpa* bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis data menggunakan Software smartPLS 4.1, dimana masing-masing hipotesis dianalisis untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F_{x1}) + (\%F_{x2}) + (\%F_{x3}) + (\%F_{x4}) + (\%F_{x5}))/5$$

dimana :

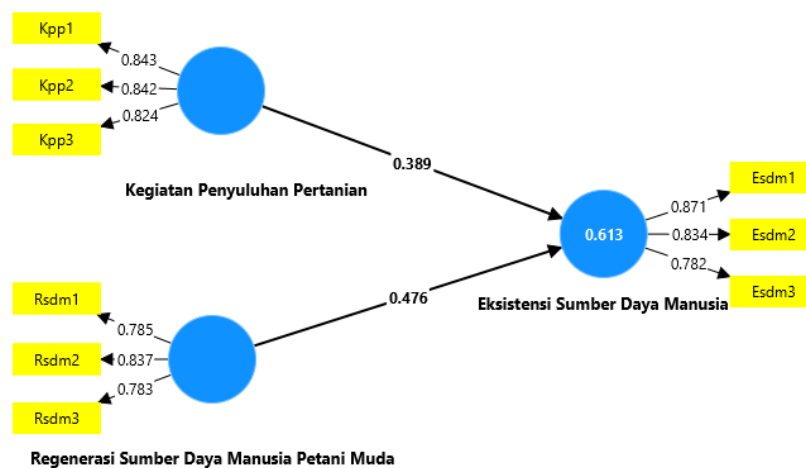
F1 adalah Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah Frekuensi responden yang menjawab 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sampel yang terkumpul dan memenuhi syarat sebanyak 120 sampel dianalisis dan digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Responden yang berusia 31 – 35 tahun merupakan responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dalam penelitian ini yaitu sebanyak 63 responden atau 52,5% dari total 120 responden. Mengenai tingkat pendidikan, responden dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dalam penelitian ini yaitu sebanyak 49 responden atau 40,9 % dari 120 responden. Mengenai lama bekerja, responden yang bekerja di sektor pertanian berada pada kisaran 6 - 10 tahun merupakan mayoritas yaitu sebanyak 46 responden atau 38,3 % dari 120 responden yang ikut mengisi kuesioner pada penelitian ini.

Analisis Smart Pls Algorithm untuk Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 1. Hasil Analisis Smart Pls Algorithm

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Validitas Convergen

Tabel 2. Nilai Outer Loading

	Eksistensi Sumber Daya Manusia	Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Regenerasi Sumber Daya Manusia Petani Muda
Esdm1	0.871		
Esdm2	0.834		
Esdm3	0.782		
Kpp1		0.843	
Kpp2		0.842	
Kpp3		0.824	
Rsdm1			0.785
Rsdm2			0.837
Rsdm3			0.783

Dari tabel outer loading di atas menunjukkan nilai faktor loading $> 0,7$. Dapat disimpulkan nilai faktor loading pada laten dengan indikator – indikatornya yang mewakili setiap variabel laten sudah valid.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Eksistensi Sumber Daya Manusia	0.689
Kegiatan Penyuluhan Pertanian	0.699
Regenerasi Sumber Daya Manusia Petani Muda	0.643

Dari tabel nilai AVE Diatas semua variabel menunjukkan $> 0,5$. Dapat disimpulkan bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator – indikator dalam rata – rata.

2. Validitas Discriminant

Tabel 4. Nilai Cross Loading

	Eksistensi Sumber Daya Manusia	Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Regenerasi Sumber Daya Manusia Petani Muda
Esdm1	0.871	0.600	0.566
Esdm2	0.834	0.670	0.516
Esdm3	0.782	0.451	0.713
Kpp1	0.536	0.843	0.497
Kpp2	0.630	0.842	0.602
Kpp3	0.561	0.824	0.490
Rsdm1	0.538	0.429	0.785
Rsdm2	0.621	0.630	0.837
Rsdm3	0.577	0.461	0.783

Dari tabel 4 nilai cross loading di atas menunjukkan nilai faktor loading $> 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan kecocokan antara variabel dan indikator.

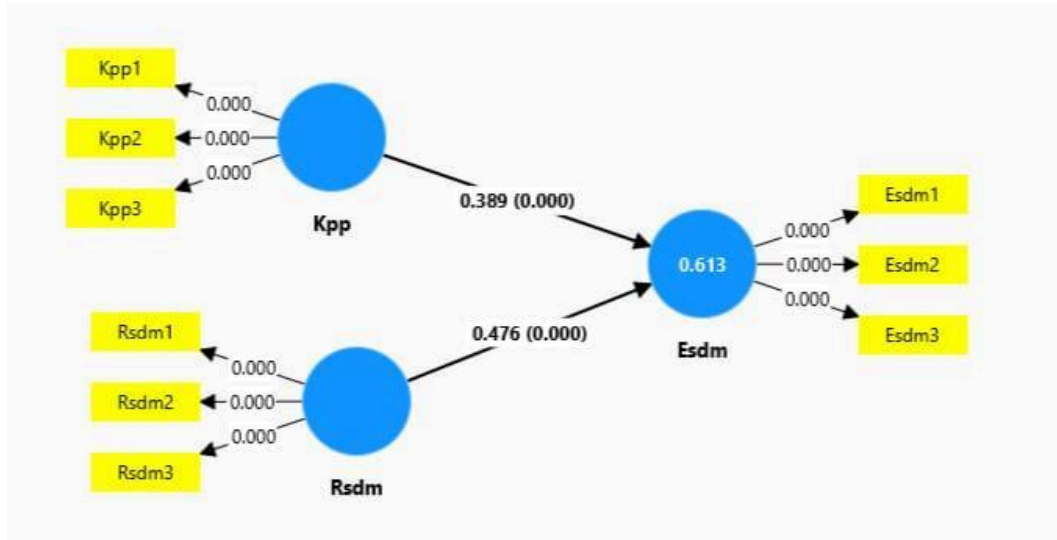
3. Reliabilitas

Tabel 5. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Eksistensi Sumber Daya Manusia	0.773	0.869
Kegiatan Penyuluhan Pertanian	0.786	0.875
Regenerasi Sumber Daya Manusia Petani Muda	0.723	0.844

Dari tabel nilai composite reliability di atas menunjukkan nilai faktor loading > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa ketetapan indikator dalam mengukur suatu konstruk sudah reliabel.

Hasil Analisis Smart Pls Bootstrapping



Gambar 2. Hasil Analisis Smart Pls Bootstrapping

Berdasarkan output analisis *bootstrapping* pada tampilan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat satu nilai *path coefficient* yang kurang dari 1.96 yaitu hubungan antara Kegiatan penyuluhan pertanian terhadap tingkat eksistensi sumber daya manusia petani muda menunjukkan bahwa signifikansi hubungan pengaruh masih lemah pada jalur diatas.

Tabel 6. Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Eksistensi Sumber Daya Manusia	0.613	0.606

Nilai R- Square menunjukkan kekuatan suatu model struktural untuk setiap variabel terikat dan variabel bebas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Nilai Koefisien (*Original Sampel*), *Standard Error* dan *T- Statistics*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	t statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Kegiatan Penyuluhan Pertanian -> Eksistensi Sumber Daya Manusia	0.389	0,381	0.087	4.482	0.000	Signifikan
Regenerasi Sumber Daya Manusia Petani Muda -> Eksistensi Sumber Daya Manusia	0.476	0.481	0.076	6.263	0.000	Signifikan

Hipotesis Pertama

H₁ : Kegiatan Penyuluhan Pertanian signifikan berpengaruh positif terhadap Eksistensi Sumber Daya Manusia

Nilai koefisien pengaruh kegiatan Penyuluhan Pertanian terhadap Eksistensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,381 yang artinya Kegiatan Penyuluh Pertanian memiliki pengaruh positif, sedangkan nilai T statistic didapatkan sebesar 4,482 dimana nilai ini lebih besar dari T tabel 1,96 sehingga hipotesis diterima yang artinya Kegiatan Penyuluh Pertanian signifikan berpengaruh positif terhadap Tingkat Eksistensi Sumber Daya Manusia Petani Muda.

Hasil penelitian diatas memiliki persamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarya dkk (2021) menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat eksistensi sumber daya manusia menjadi petani muda. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian terhadap tingkat eksistensi petani muda berpengaruh sedang karena hasilnya menunjukkan sebesar 0,456 atau sebesar 45.6%. Hal ini menggambarkan bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian berpengaruh terhadap tingkat eksistensi petani muda yang bergabung dalam kelompok tani.

Hipotesis Kedua

H₂ : Regenerasi Sumber Daya Manusia signifikan berpengaruh positif terhadap Tingkat Eksistensi Sumber Daya Manusia Petani Muda

Nilai koefisien pengaruh Regenerasi Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Eksistensi Sumber Daya Manusia Petani Muda sebesar 0,481 yang artinya Regenerasi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif, sedangkan nilai T statistic didapatkan sebesar 6,263 dimana nilai ini lebih besar dari T tabel 1,96 sehingga hipotesis diterima yang artinya regenerasi sumber daya manusia signifikan berpengaruh positif terhadap tingkat eksistensi sumber daya manusia petani muda.

Hasil penelitian diatas memiliki persamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari & Rifai (2020) menyatakan bahwa regenerasi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat eksistensi sumber daya manusia menjadi petani muda dimana petani muda yang tertarik pada usaha pertanian sebagian besar termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 92.2 % disebabkan adanya dukungan keluarga diantaranya lahan pertanian, dukungan

pemerintah dengan adanya program youth entrepreneur and employment support services (YESS) yang bertujuan memberdayakan petani muda dan termotivasi dengan banyaknya petani muda yang sukses.

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Pertanian dan Regenerasi sumber daya manusia mempengaruhi tingkat eksistensi sumber daya manusia menjadi petani muda. Kegiatan penyuluhan pertanian ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi agar terciptanya regenerasi sumber daya manusia petani muda. Semakin banyak anak muda yang mengetahui manfaat penyuluh pertanian dan bergabung dalam program pemerintah melalui kelompok tani, maka semakin tinggi minat anak muda menjadi seorang petani sehingga akan ada regenerasi sumber daya manusia petani muda baru yang tertarik di usaha pertanian. Dengan

adanya dukungan dari keluarga seperti lahan pertanian serta juga dari dukungan pemerintah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan eksistensi sumber daya manusia untuk menjadi petani muda.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Sensus Pertanian Badan Pusat Statistik OKU*. (2023).
- Aisyah, S., & Yunus, A. (2019, Desember). Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Jurnal EcceS. *Jurnal EcceS*, 6(1).
- Amin, N., Setiawan, I., & Rochdiani, D. (2019). Faktor Pendukung Kinerja Penyuluh Pertanian Swadaya Dalam Mendorong Regenerasi Petani Di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 14(1).
- Andilan, J., Engka, D. S., & Sumu, J. I. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kecamatan Talawaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(6).
- Anwarudin, O., & Haryanto, Y. (2018, January). The role of farmer-to-farmer extension as a motivator For the agriculture young generation. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 03(01).
- Darmawan, D. P., Arisena, G. M., Dewi, N. L., & Relawati, R. (2024). *Regenerasi Petani Dan Kebutuhan Tenaga Kerja Usahatani Padi*.
- Hamilton, W., Bosworth, G., & Ruto, E. (2015). Entrepreneurial Younger Farmers And The "Young Farmer Problem" In England. *Sixth International Scientific Agricultural Symposium "AGROSYM 2015"*.
- Hernanda, T. A., Fatchiya, A., & Sarma, M. (2015, Maret). Tingkat Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1).
- Hidayati, I. W. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus Di Desa Sribit).
- Juliansyaha, H., & Riyonoa, A. (2018). Pengaruh Produksi, Luas Lahan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2).
- Lobley, M., Baker, J. R., & Whitehead, I. (2016). *Keeping it in the Family Internasioanal Perspectivess on Succession and Retirement on Family Farms*.
- May, D., Arancibia, S., Behrendt, K., & Adams, J. (2019). Preventing young farmers from leaving the farm: Investigating the effectiveness of the young farmer payment using a behavioural approach. *journal homepage: www.elsevier.com/locate/landusepol*.
- Mukti, G. W., Kusumo, R. A., & Qanti, S. R. (2017, Desember). Perilaku Sukses Petani Muda Wirausaha Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(2).
- Oktafiani, I., Sitohang, M. Y., & Saleh, R. (2021). Sulitnya Regenerasi Petani pada Kelompok Generasi Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(1).
- Prasetya, N. R., & Putro, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu Geography*, 7(1).
- Purwatiningsih, N. A., Fatchiya, A., & Mulyandari, R. S. (2018, Maret). Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1).
- Putra, O. R. (2015). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Batu (Studi Kasus Minuman Sari Apel Di Kota Batu). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(7).

- Putri, C. A., Anwarudin, O., & Sulistyowati, D. (2019). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Dan Adopsi Pemupukan Padi Sawah Di Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. *Jurnal Agribisnis Terpadu*.
- Qudrotulloh, H. M., Sumarsih, E., Nuryaman, H., Mutiarasari, N. R., & Hardiyanto, T. (2022). Persepsi Petani Muda Terhadap Wirausaha Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Muda Di Desa Tenjonagara). *AGRITEKH (Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan)*, 2(2).
- Sayifullah, & Emmalian. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu Untirta*, 8(1).
- Setia Budi, S. (2018). *Penyuluhan Pertanian : Teori dan Penerapannya*.
- Sottomayor, M., Tranter, R., & Costa, L. (2011). Likelihood of Succession and Farmers' Attitudes towards their Future Behaviour: Evidence from a Survey in Germany, the United Kingdom and Portugal. *18*(2).
- Sunarya, L., Wulan, T. R., & Setiana, L. (2021). Pengaruh Kegiatan Penyuluhan Pertanian terhadap Tingkat Eksistensi Petani Muda di Kecamatan Pacet. *2*(2).
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. PT Raja Agung Persada.
- Yuniarti.LB, R. (2017, Desember). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Tupoksi Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *2*(3).
- Zagata, L., & Sutherland, L.-A. (2015). Deconstructing the 'young farmer problem in Europe': Towards a research agenda. *Journal of Rural Studies*.